

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPI SABILUL
MUHTADIN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam

Sebagai Syarat Mencapai Gelar (S1) Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :

CHOIRUL UMAM SIDIQ

NIM 41182911170012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI
1445 H/ 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS IX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPI SABILUL MUHTADIN

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

CHOIRUL UMAM SIDIQ
NPM. 41182911170012

Pembimbing:



Dr. Acep Mulyadi, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2024 M /1445 H

i

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPI SABILUL MUHTADIN" telah diajukan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi pada 11 Januari 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.

Bekasi, 11 Januari 2024

Sidang Munaqasyah

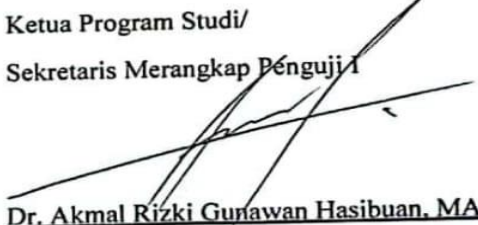
Dekan/

ketua Merangkap


Dr. Rabiyanur Lubis, M.M
NIDN.0413016001

Ketua Program Studi/

Sekretaris Merangkap Penguji I


Dr. Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, MA
NIDN. 0410049201

Penguji II : Dr. Acep Mulyadi, M.Pd.

NIDN. 0405066803

Penguji III : Abdul Ghofur, M.Ud.

NIDN. 04120018302

Penguji IV : Siti Asiah, S.Ag., MA.

NIDN. 02020067401

ii

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Choirul Umam Sidiq

NPM : 41182911170012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, "HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPI SABILUL MUHTADIN" adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bekasi, Januari 2024


Choirul Umam Sidiq

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا		tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	th	te dan ha
ج	J	Je
ح	ḥ	ha dengan titik bawah
خ	kh	ka dan ha
د	D	De
ذ	dh	de dan ha
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	sh	es dan ha
ص	ṣ	se dengan titik bawah
ض	ḍ	de dengan titik bawah
ط	ṭ	te dengan titik bawah
ظ	ẓ	zet dengan titik bawah
ع	‘	koma terbalik di atas hadap kanan
غ	gh	ge dan ha
ف	F	Ef
ق	Q	Qo
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
هـ	H	Ha
ء	ʾ	Apostrop
ي	Y	Ya

ABSTRAK

Choirul Umam Sidiq. NPM 41182911170012. HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPI SABILUL MUHTADIN Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam 45 Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Sabilul Muhtadin. Secara teori yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecendrungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Sedangkan prestasi belajar siswa adalah hasil nilai siswa yang dicapai dalam proses pembelajaran yaitu nilai hasil belajar siswa dalam bidang studi PAI, yang bertujuan untuk mengantarkan siswa agar lebih mengetahui dan memahami tata cara yang berkaitan dengan perubahan seorang muslim baik, manusia dan alam sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh minat belajar pada metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah kurang nya belajar yang membuat siswa/siswi di sekolah tersebut kurang wawasan ilmu pengetahuan, dan rendahnya minat belajar siswa/siswi yang membuat mereka tidak belajar secara efektif, karena metode yang digunakan membuat siswa/siswi menjadi bosan , maka dari itu metode yang menarik digunakan adalah metode diskusi/Tanya jawab, karena metode tersebut dapat membuat minat belajar anak semakin tinggi, dan juga mereka bisa aktif dalam pembelajaran, sehingga tercapainya minat belajar yang baik, dan membuat prestasi anak semakin meningkat.

Faktor yang membuat siswa/siswi yang menjadikan mereka kurangnya belajar yaitu karna faktor kurangnya pengawasan dari kedua orangtua nya dan terlalu banyak waktu untuk menggunakan gadget atau biasa disebut handphone. Oleh sebab itu prestasi belajar nya kurang maksimal.

Kata Kunci : Minat Belajar, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Choirul Umam Sidiq . NPM 41182911170012. THE RELATIONSHIP OF LEARNING INTERESTS WITH LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS IX STUDENTS IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT SABILUL MUHTADIN SMPI SCHOOL, Islamic Religious Education Study Program. Islamic University 45 Bekasi.

This research aims to determine the relationship between interest in learning and student achievement in the PAI field of study at Sabilul Muhtadin Middle School. In theory, what is meant by interest in learning is the tendency to always pay attention and remember something continuously. Meanwhile, student learning achievement is the result of student grades achieved in the learning process, namely the value of student learning outcomes in the PAI field of study, which aims to lead students to better know and understand the procedures related to changes in a good Muslim, human beings and nature so that goals can be achieved. from learning. The results of the research show that there is an influence of interest in learning in the discussion method on student learning achievement in Islamic Religious Education subjects.

The problems faced in schools are lack of learning which makes students at the school lack knowledge insight, and low interest in learning of students which makes them not learn effectively, because the methods used make students become bored, so from An interesting method to use is the discussion/question and answer method, because this method can increase children's interest in learning, and they can also be active in learning, thereby achieving good interest in learning, and increasing children's achievements.

Factors that cause students to learn less are due to lack of supervision from their parents and too much time spent using gadgets or what are usually called cellphones. Therefore, his learning achievement is less than optimal.

Keyword : Interest in Learning, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sabilul Muhtadin” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa/i untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan Rahmat, Karunia, serta Ridho-Nya kepada penulis dan kita semua.
2. Bapak Dr. Amin, S.Pd., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam 45 Bekasi.
3. Bapak Dr. Robiyanur Lubis, MM., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi.
4. Bapak Dr. Akmal Rizki Gunawan Hsb, M.A., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi.
5. Bapak Dr. Acep Mulyadi, M.Pd., selaku Dosen pembimbing penulis yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, menyemangati dan memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

6. Seluruh Dosen dan Staff di Fakultas Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi.
7. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada kedua orang tua atas kasih sayang, perjuangannya dan cinta nya dan kepada keluarga yang telah mendo'akan dan mencuport penulis skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Windi Afifah yang telah membantu, mendo'akan dan mensupport sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Terima kasih kepada teman-teman saya: Dinov Mochammad Fauzan, Maulana Panji, Pandu Ibnu Rahman, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu untuk segala dukungan yang diberikan.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Bekasi, Januari 2024

Choirul Umam Sidiq

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	IV
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Penelitian.....	8
G. Kajian Terdahulu.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	22
A. Hakikat Minat Belajar.....	22
1. Pengertian Minat Belajar	22
2. Fungsi Minat Belajar	24
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Belajar.....	25
4. Indikator Minat Belajar.....	16
5. Langkah-langkah yang mempengaruhi minat belajar.....	17
B. Pengertian Prestasi Belajar.....	17
1. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
2. Indikator Prestasi Belajar.....	21

3. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
a. Tempat dan waktu penelitian.....	23
b. Metode Penelitian.....	23
c. Instrumen Penelitian.....	24
d. Validitas dan Reabilitas.....	30
e. Populasi dan Sampling.....	32
f. Teknik Pengumpulan Data.....	32
g. Teknik Analisi Data.....	33
BAB IV DISTRIBUSI DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
a. Distribusi Data Minat Belajar.....	37
b. Distribusi Data Prestasi Belajar.....	38
c. Uji Korelasi (Uji R).....	39
d. Uji Koefisien Determinasi.....	40
e. Uji Signifikasi.....	41
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi.....	44
C. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan faktor yang sangat penting, karena pada tingkat pendidikan inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan. Sehingga agar tahap perkembangan belajar siswa di sekolah dapat berjalan dengan optimal, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, yaitu faktor guru, siswa, lingkungan, sarana, prasarana karena pada tingkat sekolah inilah potensi siswa sedang berkembang maksimal, berpengaruh terhadap kemampuan belajar pada jenjang belajar serta materi pembelajaran.¹

Pendidikan adalah juga merupakan dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai.²

¹ Kosilah, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.I, No.6 (2020): 1139.

² Muhammad Haris, 'Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof. H.M Arifin', *Jurnal Ummul Qura*, Vol.6, No.2, (2015), 2.

Pendidikan merupakan suatu unsur dalam perubahan pola tingkah laku dan etika dalam diri seorang individu untuk menuju arah yang lebih baik yang dituangkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan integensi individu namun bagaimana pola etika dan perilaku individu dapat terbentuk melalui proses serta berdasarkan norma yang berlaku untuk diri individu makna dari pendidikan memang sejatinya bukan hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan.³

Pendidikan merupakan tujuan hidup yang harus ditempuh dengan perjuangan yang tidak mudah, karena membutuhkan pengorbanan yang tidak murah. Setiap pendidikan yang ditempuh seseorang, di masa depan dapat dipastikan akan memberikan sebuah kehidupan yang berharga. Fungsi pendidikan bagi suatu negara adalah mencetak generasi muda yang memiliki iman dan taqwa kepada Allah. Pendidikan dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas, yang dapat memajukan dan mengembangkan negaranya, sehingga bisa dikatakan bahwa suatu negara akan hancur apabila generasi mudanya adalah orang-orang yang bodoh.⁴

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam

³ Ari Susandi, 'Pendidikan Life Skills dalam Penanaman nilai-nilai Agama Islam di Sekolah Dasar'

⁴ Yopi Nisa Febrianti, 'Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward dan Punishment yang positif, *Jurnal Edunamic*, Vol.6, No.2 (2018), 93-102

menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, regional maupun global. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan.. Oleh karena itu proses dan mutu pembelajaran perlu ditingkatkan agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara aktif, efektif dan menyenangkan sehingga anak didik dapat mengembangkan potensi diri dan dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Minat siswa juga suatu hal yang tidak boleh diabaikan dalam mencapai prestasi yang baik. Karena dengan minat siswa yang kuat akan mengarahkan dan mendorong serta menimbulkan semangat kepada siswa untuk berbuat yang lebih tentang apa yang diminati.⁵

Pemecahan masalah dari pendidikan adalah bersumber dari pengalaman murid sendiri, dalam sebuah pembangunan nasional di era globalisasi ini sumber daya manusia yang bermutu menjadi elemen penting. Untuk membentuk sumber daya yang memiliki Omutu tinggi hanya dapat kita wujudkan apabila kita mewujudkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang dapat mengembangkan seluruh kemampuan peserta didik. Jika dalam pendidikan yang bermutu ini telah mencapai targetnya maka pendidikan dapat melahirkan generasi-generasi yang memiliki tenaga yang potensial. Dengan

⁵ Siti Maesaroh, 'Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, 153

hal ini dapat kita lihat bahwa pendidikan meningkatkan kualitas hidup bermartabat. Akan tetapi kembali lagi, apabila kita menginginkan pendidikan yang bermutu ini dapat mencapai target, ditentukan oleh sumber daya manusia yang terlibat. Usaha mutu meningkatkan pendidikan juga dipengaruhi oleh profesionalisme para pendidik. Kegiatan pendidik yang berupaya untuk memenuhi minat dan kebutuhan anak harus dilakukan secara terus menerus.⁶

Faktor yang membuat siswa/siswi yang menjadikan mereka kurangnya belajar yaitu karena faktor kurangnya pengawasan dari kedua orang tua nya dan terlalu banyak waktu untuk menggunakan gadget atau biasa disebut handphone. Oleh sebab itu prestasi belajar nya kurang maksimal. Disamping itu pula, guru PAI (Pendidikan Agama Islam) cenderung menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa/siswi nya menjadi lebih cepat bosan, jenuh, mengantuk dan lain sebagainya. Alangkah baiknya guru tersebut menggunakan metode diskusi agar murid belajarnya serius dan aktif agar pembelajaran dikelas tersebut berjalan dengan baik dan siswa tersebut meningkat dalam prestasi belajarnya.

Permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah kurangnya belajar yang membuat siswa/siswi di sekolah tersebut kurang wawasan ilmu pengetahuan, dan rendahnya minat belajar siswa/siswi yang membuat mereka tidak belajar secara efektif, karena metode yang digunakan membuat siswa/siswi menjadi bosan, maka dari itu metode yang menarik digunakan adalah metode diskusi/Tanya jawab, karena metode tersebut dapat membuat minat belajar anak semakin tinggi, dan juga

⁶ Achmad Supriyanto, 'Permasalahan Pendidikan di Indonesia' *Jurnal Pendidikan*, Vol.21, No.69 (2009) Magistra Edisi Juni, 2009,15

mereka bisa aktif dalam pembelajaran, sehingga tercapainya minat belajar yang baik, dan membuat prestasi anak semakin meningkat.

Oleh sebab itu, guru dan orangtua sebaiknya membatasi waktu bermain siswa dan memberikan pengawasan yang maksimal agar siswa mampu belajar dengan baik. Dengan minat belajar yang tinggi, siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya dalam mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

Upaya untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik disesuaikan dengan peserta didiknya. Seorang pendidik harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mudah diterima. Tidaklah cukup dengan besikap lemah lembut saja, ia harus Misalnya, memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, serta efektifitas penggunaan metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran, Seperti bercerita dan menampilkan gambar sesuai tema, mendemonstrasikan, serta memecahkan masalah. Dengan demikian, dapatlah dipahami bahwa dasar menggunakan sebuah metode untuk siswa agar lebih menarik adalah tidak hanya terpaku pada metode ceramah saja, akan tetapi buatlah metode agar lebih menarik bagi siswa, seperti metode diskusi berkelompok, dan pemecahan masalah agar siswa/ siswi di latih untuk berpikir.

Dalam rangka memaksimalkan tujuan pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, SMP SABILUL MUHTADIN BEKASI, telah menerapkan berbagai macam metode pengajaran. Hal ini sesuai dengan peraturan guru materi Pendidikan Agama Islam kelas VII, VII & IX , dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam ini menggunakan metode Diskusi Dan Tanya Jawab karena metode tersebut diyakini dapat merangsang semangat minat belajar siswa dan partisipasi siswa dalam mengikuti setiap penyajian materi Pendidikan Agama Islam, hal ini terbukti dengan adanya suasana kelas yang hidup, siswa lebih aktif dan tidak pasif dan yang paling menggembirakan adalah semangat belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dengan berbagai pertimbangan, waktu, lokasi, dan refsensi. Penulis membatasi penelitian ini hanya kepada permasalahan pokok utama yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Yaitu “Hubungan minat belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas IX di SMPI Sabilul Muhtadin Bekasi”

C. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Apakah ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Sabilul Muhtadin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ii adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar di SMPI SABILUL MUHTADIN Kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat memperdalam wawasan dan menambah ilmu pengetahuan terutama dalam hal pendidikan islam, yaitu pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Bagi Guru

Dapat menerapkan metode diskusi dan tanya jawab sebagai pembelajaran didalam kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Fakultas Agama Islam

Diharapkan menjadi bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari observasi dan melihat tinjauan literatur yang telah dijelaskan di atas maka penulis menduga bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sabilul Muhtadin. Maka penulis mengajukan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada Hubungan minat belajar terhadap prestasi

H_1 : Ada Hubungan minat belajar terhadap prestasi

Hipotesis Statistik :

H_1 : $r = 0$

H_0 : $r = 0$

G. Kajian Terdahulu

1. Patimo Husro, Skripsi dalam penelitian yang berjudul “Minat siswa MAN 1 Padang sidimpuan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Daerah Willem Iskandar Kabupaten Tapanuli Selatan”. Hasil penelitian adalah bahwa minat siswa MAN 1 Padang sidimpuan dalam memanfaatkan Perpustakaan Daerah Willem Iskandar yaitu 15 % sangat berminat, 23,33 % berminat, 40 % kurang berminat, sedangkan 21,66 % tidak berminat.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, minat siswa MAN 1 Padang sidimpuan dalam memanfaatkan Perpustakaan Daerah Willem Iskandar Kabupaten Tapanuli Selatan adalah dikategorikan kurang berminat, maka

dari itu dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, dalam penelitian tersebut bahwa minat belajar siswa kurang diminati oleh sebagian siswa, sehingga prestasi belajarnya menurun.

2. Padina Husnia, Skripsi yang berjudul Hubungan Minat belajar siswa dengan Prestasi belajar siswa, Hasil penelitian tersebut adalah terjadinya hubungan yang sangat signifikan antara penerapan minat belajar siswa dengan Prestasi belajar, Dengan demikian ada hubungan yang sangat kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padang.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka penulis melihat persamaan dan perbedaan dalam penelitian penulis yang berjudul Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Sabilul Muhtadin Bekasi yaitu persamaannya sama-sama meneliti tentang minat belajar dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti bagaimana penerapan hukuman terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Sumatri, Skripsi dalam penelitian yang berjudul “Upaya upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMK Negeri 2 Padang Sidempuan”

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Padang sudah melakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa,

namun hasil yang didapat masih kurang. Artinya di SMK tersebut anak-anak siswa masih kurang berminat terhadap mata pelajaran PAI, yang membuat prestasi belajar siswa sedikit terjadi penurunan.

4. Leo Charli, Tri Ariani, dan Lusi Asmara menulis Skripsi yang berjudul “Hubungan Minat belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa” Berdasarkan kajian terdahulu diatas berisi bahwa Minat belajar pada mata pelajaran PAI sangat rendah , yang berujung prestasi pun ikut menurun.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terjadi persamaan dan perbedaan hasil penelitian, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang hubungan minat belajar, dan perbedaannya dari hasil angket dan responden siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Hardjana minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.⁷

Menurut Crow minat bisa berhubungan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik kepada orang, benda, atau kegiatan ataupun pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁸

Menurut Hamdani menyatakan minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila seseorang mempunyai minat

⁷ Neklan Simbolon, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol.1 No.2,16

⁸ Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1,118

belajar yang tinggi maka akan berusaha untuk melakukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.⁹

Menurut Slameto menyatakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang.¹⁰

Menurut Marten Samosir minat merupakan Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel yang belum pernah dibaca dan membawa hobbi dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.¹¹

Berdasarkan uraian teori di atas menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman atau benda

⁹ Mohammad Farizal Ardiansyah, "Hubungan Minat Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa", *Jurnal Kajian Moral*, Vol. 7, No.1,(2019): 93.

¹⁰ Leo Charli, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.2,(2019): 54.

¹¹ Jamaluddin, "Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa", *Jurnal Kajian Islam*, Vol.8, No.2, 28/29.

yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

2. Fungsi Minat Belajar

Menurut Hidayat sebagaimana yang dikutip fungsi minat sebagai berikut :

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
- b. Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- c. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.¹²

¹² Pratiwi, “Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Bahasa*, Vol.1, No.2, (2019): 88-89.

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat juga dipengaruhi faktor-faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat yang datangnya dari dalam diri.

Menurut Rebert, faktor internal tersebut meliputi :

a. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu.

b. Ketertarikan

Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mengalami perasaan ketertarikan untuk belajar.

c. Motivasi

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan tindakan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar yang akan mendorong peserta didik semangat untuk belajar.

d. Pengetahuan

Peserta didik yang berminat terhadap pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat yang datangnya dari luar diri seperti: keluarga, guru, dan lingkungan. Faktor-faktor eksternal tersebut adalah minat yang terdiri dari:

a. Aspek Kognitif

Didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan-pertanyaan sehingga seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan kepada proses tingkah laku atau pelaksana sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor.¹³

¹³ Husni, “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1,(2019): 118-119.

4. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar menurut Darmadi adalah adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.¹⁴

Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, serta memberikan perhatian.¹⁵

Berdasarkan uraian teori di atas menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana sikap/respon siswa pada saat belajar. Beberapa aspek yaitu rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar sendiri. Adapun kaitan dengan sarana prasarana yaitu salah satu aspek yang diperlukan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

¹⁴ Rizki Nurhana Friantini, Analisis Minat belajar pada Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol.4, No.1,7.

¹⁵ Sinta Kartika, Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1,120.

5. Langkah-langkah belajar yang dapat dilakukan adalah:

1. Perencanaan: Rencanakan tujuan belajar dan jadwal belajar yang akan dilakukan. Buat rencana belajar yang jelas dan terukur.
2. Aktivitas belajar: Mulailah dengan mencari sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajar. Baca, pelajari, dan catat informasi yang diperoleh.
3. Evaluasi: Evaluasi hasil belajar yang telah didapat dengan mengerjakan latihan atau tes. Analisis hasil evaluasi dan temukan kelemahan dan kekuatan dalam belajar.
4. Refleksi: Refleksikan hasil belajar yang telah didapat dan rencanakan tindakan perbaikan untuk belajar lebih baik di masa yang akan datang.
5. Aplikasi: Terapkan pengetahuan yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari atau dalam situasi yang relevan.
6. Review: Review kembali materi yang telah dipelajari secara berkala untuk menjaga agar informasi tetap teringat dan dapat digunakan dalam situasi yang diperlukan.

2. Pengertian Prestasi Belajar (Y)

Menurut Marsun berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti munculnya perasaan puas bahwa ia telah

melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap prestasi belajar.¹⁶

Menurut Abin Syamsudin sebagaimana yang dikutip prestasi belajar adalah suatu keterampilan yang dapat dibuktikan dan diuji sebagai hasil dari usaha belajar yang dialami.¹⁷ Sedangkan Menurut Siti Pratini prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang selama melakukan suatu kegiatan belajar.¹⁸

Menurut Sunartana sebagaimana yang dikutip prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.¹⁹

Menurut Sulistyorini sebagaimana yang dikutip Prestasi belajar merupakan hasil interaksi dengan siswa dan guru dalam lingkungannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

¹⁶ Saprudin Efendi, “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1,(2019): 33.

¹⁷ Suhendar, “Pengaruh penambahan waktu belajar Agama Islam terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.2, No.1, (2008): 29.

¹⁸ Hasbi Ashshidieqy, “Hubungan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Vol.7, No.2, (2018): 74.

¹⁹ Wina Dwi Puspitasari, ‘Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan sosial di Sekolah Dasar’, *Jurnal Cakrawala Pendos*, Vol.2

²⁰ Abdul Malik, ‘Peningkatkan disiplin dan prestasi belajar pai menggunakan model quantum teaching’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.7, No.1

Menurut Wirawan sebagaimana yang dikutip menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku rapornya.²¹

Menurut Tu'u sebagaimana yang dikutip menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.²²

Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip prestasi belajar adalah kesempurnaan dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif maupun psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.²³

Berdasarkan uraian teori di atas menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan seseorang dari suatu hasil yang dicapai sebagai perubahan

²¹ Azis, 'Hubungan motivasi belajar dan prestasi pendidikan agama islam', *Jurnal pendidikan agama islam*, Vol. 4 No. I, 15

²² Triyara Selvi Parmadani, 'Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.5, No.2, 506

²³ Rusmiati, 'Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1, No.1, 24

tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan.

3. Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni :

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor internal terbagi menjadi dua, meliputi faktor fisiologis dan psikologis siswa. Faktor fisiologis seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya, sedangkan faktor psikologis seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa/faktor lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal terdiri atas dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial siswa seperti keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman, sedangkan faktor lingkungan nonsosial seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, iklim, dan fasilitas belajar.

c. faktor Pendekatan Belajar

jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁴

4. Indikator Prestasi Belajar Siswa

Menurut Petty menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari tiga ranah, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Ranah cipta (kognitif), yaitu mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan)
2. Ranah rasa (afektif), yaitu meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi
3. Ranah karsa (psikomotorik), yaitu mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut adalah suatu kegiatan yang dinamis, siswa melalui keaktifannya secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya.²⁵

²⁴ Lukman Sunadi, 'Pengaruh Motivasi belajar dan prestasi belajar siswa', *Jurnal Pendidikan*

²⁵ Pratiwi, 'Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen*, Vol.3, No.2

5. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar

Menurut Johnson dalam meningkatkan prestasi belajar guru harus menyiapkan serangkaian tes yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan proses pembelajaran, meliputi ketuntasan pada materi tertentu dalam kurikulum, kemampuan kognitif, dan potensi siswa. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting, sehingga guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih metode yang tepat ketika menyampaikan suatu materi kepada siswa agar menjadi lebih menarik, salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran agar proses pembelajaran tidak mengalami kebosanan, dan dapat menerima materi tersebut dengan mudah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Sabilul Muhtadin Bekasi adalah Sekolah Menengah Pertama yang berada Babelan, Kota Bekasi. Waktu penelitian dilakukan pada hari Jum'at 07 Juli 2022.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menyimpulkan data menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ada, dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian Ex-Post Facto yaitu pendekatan penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu minat belajar peserta didik dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier sederhana.

C. Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu minat belajar (Variabel X) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y). Teknik pengumpulan data menggunakan :

a. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden. Angket yang penulis sebarakan kepada responden dengan total sebanyak 20 pernyataan. Angket ini ditujukan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas IX SMP Sabilul Muhtadin.

No. Responden	P1	P4	P5	P6	P8	P9	P11
1	4	2	4	4	4	4	4
2	1	1	1	3	4	1	2
3	1	1	1	1	1	1	1
4	2	2	2	2	2	1	1
5	1	3	2	3	1	3	2
6	1	3	2	2	2	3	3
7	1	4	1	2	1	2	1
8	5	5	5	5	3	5	5
9	5	3	5	2	5	4	5
10	4	4	5	4	4	4	5
11	2	4	2	3	3	5	2
12	2	1	1	1	1	1	1
13	1	3	2	3	1	3	2
14	4	5	5	4	3	3	4
15	2	2	2	1	1	2	1

16	1	1	1	2	5	1	1
17	4	5	4	3	3	2	4
18	4	5	5	4	4	2	3
19	1	5	4	3	3	2	2
20	2	5	5	3	3	2	3
21	3	5	4	3	4	2	2
22	4	5	5	3	3	3	3
23	5	5	4	3	3	3	2
24	2	5	3	3	2	3	3
25	2	5	3	3	1	3	2
26	2	5	3	3	2	4	2
27	3	5	3	3	1	4	2
28	4	5	3	3	2	4	2
29	5	5	3	3	1	4	2
30	5	5	3	3	1	4	3
31	5	5	3	3	1	4	3
32	1	5	2	3	1	4	3
33	2	5	2	3	1	4	3
34	3	5	2	3	2	4	3
35	5	5	3	3	3	4	2
36	5	5	4	3	3	4	2
37	5	5	4	3	2	4	2
38	5	5	4	3	3	4	2
39	5	5	3	3	2	4	2
40	5	5	2	3	3	2	3
41	5	5	2	3	2	4	4
42	5	5	2	3	3	2	4
43	5	5	3	3	2	2	4
44	3	5	3	3	3	2	5
45	3	5	3	3	3	2	5
46	3	5	3	3	3	2	5
47	3	5	3	3	2	3	5
48	3	5	3	3	3	4	5
49	3	5	3	3	4	3	5
50	3	5	3	3	4	3	4
51	3	5	3	3	4	3	4

52	2	5	3	3	4	3	4
53	1	5	3	3	4	3	4
54	1	5	3	3	3	2	3
55	1	5	3	3	3	2	3

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang diambil melalui sebuah dokumen. Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diambil dari nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa pada semester genap, dalam pengumpulan data variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, peneliti tidak menggunakan angket akan tetapi langsung menggunakan nilai raport.

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Afrian Qoriah	Laki Laki
2	Agung Supriyana	Laki Laki
3	Ariel Sanjaya	Laki Laki
4	Arip Rahman Hadi	Laki Laki
5	Ariq Baihaqi	Laki Laki
6	Daffa Dwi Handika	Laki Laki
7	Darel Arkanata	Laki Laki
8	Eva Fauziah	Perempuan
9	Fauziah Salsabilah	Perempuan
10	Fitria Wulan Oktaviani	Perempuan
11	Gaza Septahadi	Laki Laki
12	Indra Sudrajat	Laki Laki
13	Jelita Sherliy Herdwi	Perempuan
14	Kanaka Zizou Ayyuri	Laki Laki
15	M Abdul Aziz At-Thohiri	Laki Laki
16	M Rifki	Laki Laki
17	Nabila Nur Fitriyanti	Perempuan

18	Najwa Khoirunnisa	Perempuan
19	Nela Aulia	Perempuan
20	Padil Mulyadi	Laki Laki
21	Raihan Fitrah Abidin	Laki Laki
22	Refani Deya Ramadhan	Perempuan
23	Saskiya Nur Ayu Apriliani	Perempuan
24	Shellcy Agustia Arifin	Perempuan
25	Shofie Marsya Anjani	Perempuan
26	Siti Rahma Ayuningtyas	Perempuan
27	Nadiah Nurmala Shea	Perempuan
28	Ahnaf Maulana Gibran	Laki Laki
29	Adam Shafiq	Laki Laki
30	Arsyla Najwa	Perempuan
31	Nayla Nova Ariani	Perempuan
32	Bintang Mustaqim	Laki Laki
33	Shakila Azzahra	Perempuan
34	Pandu Habiburrahman	Laki Laki
35	Gibran Wibowo	Laki Laki
36	Khayla Wilda Nur Fatimah	Perempuan
37	Azzahra Lestari	Perempuan
38	Irsyad Maulana	Laki Laki
39	Junio Ghan Hiroshi	Laki Laki
40	Khoirul Riski Nur Fahmi	Laki Laki
41	Fahmi Wardatan	Laki Laki
42	Talita Hasna	Perempuan
43	Rizky Muhammad	Laki Laki
44	Muhammad Rakha	Laki Laki
45	Muhammad Satria Andares	Laki Laki
46	Aditya Putra Nugroho	Laki Laki
47	Anggi Andaresta	Laki Laki
48	Abil Wulan Hania	Perempuan
49	Muhammad Rizki Al Ghi	Laki Laki
50	Bunga Okta	Perempuan
51	Halimah Tus Sa'diyah	Perempuan
52	Bramastya Fahmawan	Laki Laki
53	Oka Widiyanto	Laki Laki

54	Sania Wardah	Perempuan
55	Fahmi Abdurrahman	Laki Laki

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran angket tertutup guna memperoleh data minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pengukuran angket menggunakan skala *thrustone* yang dimodifikasi. Setiap pernyataan pada angket berisi lima jawaban alternatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1

Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif

No.	Item	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2

Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif

No.	Item	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	2
3.	Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Berikut penjabaran kisi-kisi instrumen untuk setiap variabel yang dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Nomor Items		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Minat Belajar	Perasaan senang	1, 2, 3, 4, 5	-	5
		Perhatian peserta didik	6, 7, 9, 10, 11, 12, 13	8	8
		Keaktifan peserta didik	14, 15, 16, 17, 18	-	5
		Intensitas Belajar peserta didik	19, 20	-	2
2	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	1. Afektif 2. Kognitif 3. Psikomotorik	Nilai Rapot Semester Genap		
Jumlah					20

Selanjutnya dikonsultasikan dengan klasifikasi minat belajar dan klasifikasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Tabel 3.4
Klasifikasi Kategori Minat Belajar

No.	Skor	Keterangan
1	60 – 80	Cukup
2	80 – 100	Baik

Klasifikasi kategori prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

No.	Skor	Keterangan
1	70 – 79	Cukup
2	80 – 100	Baik

D. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menggunakan instrumen (angket) sebagai alat ukur, instrumen (angket) terlebih dahulu diuji untuk mengetahui apakah kualitas instrumen (angket) yang digunakan dapat diterima. Dalam hal ini, dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas bertujuan mengetahui ketepatan dan kehandalan kuesioner yang mempunyai arti bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal.

Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan teknik analisis koefisien korelasi product moment dengan bantuan *SPSS* versi 25 analisis butir item Program Analisis Kesahihan (Validitas) Butir.

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut :

Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Item pertanyaan atau pernyataan responden dikatakan tidak valid apabila $r \leq r_{tabel}$. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 10% (0.378).

2. Reliabilitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Reliabilitas suatu item menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan setelah didapatkan butir-butir pernyataan yang valid. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan *SPSS* versi 25 dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

1. Jika nilai $\alpha > 0.70$ berarti reliabel
2. Jika nilai $\alpha \leq 0.70$ berarti tidak reliabel

E. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMP Sabilul Muhtadin yang berjumlah 55 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah kegiatan atau wakil populasi yang diteliti. Atau sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu sampel yang diambil dari populasi secara proporsional. Berdasarkan prosentase yang sama dari jumlah populasi tiap kelas dan jenis kelamin.

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 55 siswa dengan menggunakan teknik sensus semua populasi dan sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Data minat belajar disimpulkan menggunakan angket Minat Belajar

HASIL ANGKET MINAT BELAJAR

No. Responden	P1	P4	P5	P6	P8	P9	P11
1	4	2	4	4	4	4	4
2	1	1	1	3	4	1	2
3	1	1	1	1	1	1	1

4	2	2	2	2	2	1	1
5	1	3	2	3	1	3	2
6	1	3	2	2	2	3	3
7	1	4	1	2	1	2	1
8	5	5	5	5	3	5	5
9	5	3	5	2	5	4	5
10	4	4	5	4	4	4	5
11	2	4	2	3	3	5	2
12	2	1	1	1	1	1	1
13	1	3	2	3	1	3	2
14	4	5	5	4	3	3	4
15	2	2	2	1	1	2	1
16	1	1	1	2	5	1	1
17	4	5	4	3	3	2	4
18	4	5	5	4	4	2	3
19	1	5	4	3	3	2	2
20	2	5	5	3	3	2	3
21	3	5	4	3	4	2	2
22	4	5	5	3	3	3	3
23	5	5	4	3	3	3	2
24	2	5	3	3	2	3	3
25	2	5	3	3	1	3	2
26	2	5	3	3	2	4	2
27	3	5	3	3	1	4	2
28	4	5	3	3	2	4	2
29	5	5	3	3	1	4	2
30	5	5	3	3	1	4	3
31	5	5	3	3	1	4	3
32	1	5	2	3	1	4	3
33	2	5	2	3	1	4	3
34	3	5	2	3	2	4	3
35	5	5	3	3	3	4	2
36	5	5	4	3	3	4	2
37	5	5	4	3	2	4	2
38	5	5	4	3	3	4	2
39	5	5	3	3	2	4	2

40	5	5	2	3	3	2	3
41	5	5	2	3	2	4	4
42	5	5	2	3	3	2	4
43	5	5	3	3	2	2	4
44	3	5	3	3	3	2	5
45	3	5	3	3	3	2	5
46	3	5	3	3	3	2	5
47	3	5	3	3	2	3	5
48	3	5	3	3	3	4	5
49	3	5	3	3	4	3	5
50	3	5	3	3	4	3	4
51	3	5	3	3	4	3	4
52	2	5	3	3	4	3	4
53	1	5	3	3	4	3	4
54	1	5	3	3	3	2	3
55	1	5	3	3	3	2	3

2. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar.

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Pretasi
1	Afrian Qoriah	Laki Laki	80
2	Agung Supriyana	Laki Laki	80
3	Ariel Sanjaya	Laki Laki	80
4	Arip Rahman Hadi	Laki Laki	85
5	Ariq Baihaqi	Laki Laki	78
6	Daffa Dwi Handika	Laki Laki	90
7	Darel Arkanata	Laki Laki	90
8	Eva Fauziah	Perempuan	88
9	Fauziah Salsabilah	Perempuan	84
10	Fitria Wulan Oktaviani	Perempuan	84
11	Gaza Septahadi	Laki Laki	80
12	Indra Sudrajat	Laki Laki	95
13	Jelita Sherliy Herdwi	Perempuan	88

14	Kanaka Zizou Ayyuri	Laki Laki	84
15	M Abdul Aziz At-Thohiri	Laki Laki	75
16	M Rifki	Laki Laki	75
17	Nabila Nur Fitriyanti	Perempuan	96
18	Najwa Khoirunnisa	Perempuan	88
19	Nela Aulia	Perempuan	80
20	Padil Mulyadi	Laki Laki	96
21	Raihan Fitrah Abidin	Laki Laki	89
22	Refani Deya Ramadhan	Perempuan	80
23	Saskiya Nur Ayu Apriliani	Perempuan	80
24	Shellcy Agustia Arifin	Perempuan	88
25	Shofie Marsya Anjani	Perempuan	80
26	Siti Rahma Ayuningtyas	Perempuan	88
27	Nadiyah Nurmala Shea	Perempuan	72
28	Ahnaf Maulana Gibran	Laki Laki	90
29	Adam Shafiq	Laki Laki	92
30	Arsyla Najwa	Perempuan	88
31	Nayla Nova Ariani	Perempuan	90
32	Bintang Mustaqim	Laki Laki	72
33	Shakila Azzahra	Perempuan	75
34	Pandu Habiburrahman	Laki Laki	78
35	Gibran Wibowo	Laki Laki	88
36	Khayla Wilda Nur Fatimah	Perempuan	86
37	Azzahra Lestari	Perempuan	89
38	Irsyad Maulana	Laki Laki	76
39	Junio Ghan Hiroshi	Laki Laki	89
40	Khoirul Riski Nur Fahmi	Laki Laki	90
41	Fahmi Wardatan	Laki Laki	92
42	Talita Hasna	Perempuan	91
43	Rizky Muhammad	Laki Laki	96
44	Muhammad Rakha	Laki Laki	94
45	Muhammad Satria Andares	Laki Laki	88
46	Aditya Putra Nugroho	Laki Laki	89
47	Anggi Andaresta	Laki Laki	80
48	Abil Wulan Hania	Perempuan	100
49	Muhammad Rizki Al Ghi	Laki Laki	82

50	Bunga Okta	Perempuan	84
51	Halimah Tus Sa'diyah	Perempuan	86
52	Bramastya Fahmawan	Laki Laki	87
53	Oka Widiyanto	Laki Laki	75
54	Sania Wardah	Perempuan	78
55	Fahmi Nurrahman	Laki Laki	90

G. Teknik Analisis Data

A. Teknik analisis data deskriptif

1. Deskripsi tentang mean, median dan modus
2. Deskripsi tentang distribusi frekuensi
3. Deskripsi tentang Koefesien Determinasi

BAB IV

DISTRIBUSI DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi Data Minat Belajar

Penelitian ini mengukur hubungan antara 2 variabel yaitu Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar PAI siswa kelas IX SMPI Sabilul Bekasi. Deskripsi hasil penelitian ini didasarkan pada skor dari kuesioner yang digunakan untuk Hubungan antara Minat belajar dan Prestasi belajar PAI siswa kelas IX SMP Islam Bekasi. Hal ini ditampilkan dalam bentuk skor rata-rata/ mean, median, mode, standar deviasi/ standar baku dan nilai terendah/minimum, dan nilai tertinggi maximum, penjelasan data penelitian dari kedua variable akan dijelaskan dibawah ini:

1. Mean

Perhitungan analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil skor sebagai berikut : Skor rata rata dari pernyataan angket diatas adalah = 5 (Sangat Setuju).

2. Median

Perhitungan analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil skor sebagai berikut : Skor nilai pertengahan yang ada di angket diatas adalah = 3 (Ragu-ragu).

3. Modus

Perhitungan analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil skor sebagai berikut : Skor nilai yang sering muncul berdasarkan angket diatas adalah = 4 (Setuju).

B. Distribusi Data Prestasi Belajar

1. Mean

Perhitungan analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil skor sebagai berikut : Skor nilai rata-rata berdasarkan Hasil Prestasi diatas adalah = 80,25.

2. Median

Perhitungan analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil skor sebagai berikut : Skor nilai pertengahan Berdasarkan hasil Prestasi diatas adalah = 85.

3. Modus

Perhitungan analisis dekriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil skor sebagai berikut : Skor nilai yang paling sering muncul berdasarkan hasil Prestasi diatas adalah = 88.

C. Uji Korelasi (Uji R)

Menurut wiratna sujarweni, Korelasi merupakan salah satu statistic inferensi yang akan menguji apakah dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan atau tidak. Uji korelasi bertujuan untuk menguji ada hubungannya maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan hubungan dinyatakan dalam bentuk koefesien. Adapun uji korelasi dalam penelitian perhitungan dilakukan menggunakan software program SPSS versi 25 dengan menggunakan rumus *Pearson Corelation*.

Kriteria Keputusan :

1. Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka H_0 diterima (tidak terdapat hubungan)
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,5$ maka H_1 ditolak (terdapat hubungan)

Tabel 4.1

Hasil Uji Korelasi

Correlations

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.806	6.069	6.065	.065
	Minat Belajar	.939	.206	.646	.065

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan hasil ouput SPSS versi 25 Uji Korelasi pada table diperoleh pearson correlation bahwa hasil Uji-r $0,646 \leq 0,5$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar PAI siswa.

D. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dengan simbol r^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa r^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Secara umum r^2 digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Dalam regresi r^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Jika r^2 sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.

Interpretasi lain bahwa r^2 diartikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh regresor (variabel bebas/X) dalam model. Dengan demikian, jika $r^2 = 1$ akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. Jika $r^2 = 0$ akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara regresor (X) dengan variabel (Y). dalam kasus misalnya jika $r^2 = 0,8$ mempunyai arti bahwa sebesar 80% variasi dari variabel Y (variabel tergantung/response) dapat diterangkan dengan variabel X (variabel bebas) sedang sisanya 0,2 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diketahui atau variabilitas yang inheren. (rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah $KD = r^2 \times 100$) Oleh karena itu nilai $r = 0,646$, maka (r^2) adalah $0,42 \times 100 = 42$, dengan demikian minat belajar berdistribusi kepada prestasi belajar sebesar 42%. Sisanya 58% dipengaruhi dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan hubungan nya dengan korelasi, maka r^2 merupakan kuadrat dari koefesien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan Variabel (Y) (tergantung). Secara umum dikatakan bahwa r^2 merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai predicator (X) dan variabel yang memberikan response (Y). Dengan menggunakan bahasa sederhana r^2 merupakan koefesien korelasi yang dikuadratkan.

E. Uji Signifikasi

Uji Signifikansi adalah salah satu tahap terpenting dalam sebuah riset, khususnya riset yang bermetodologi kuantitatif. Uji ini yang akan menentukan simpulan hasil riset. Uji signifikansi menentukan apakah hipotesis yang dibuat diawal riset akan diterima atau ditolak. Karena peran pentingnya itulah, para ahli mencari cara terbaik yang dapat membedakan hasil pengamatan secara meyakinkan. Tingkat keyakinan yang memadai untuk dapat menerima suatu hipotesis tersebut yang kerap disebut dengan istilah signifikansi statistic.

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Prestasi	
N		31	31
Signifikansi Minat Belajar	Mean	27.55	62.68
	Std. Deviation	10.652	15.478
Signifikansi Prestasi Belajar	Absolute	.310	.175
	Positive	.310	.175
	Negative	-.153	-.099
Test Statistic		.310	.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.017 ^c

- a. Testdistribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi model regresi memiliki signifikasi minat belajar sebesar $27,55 > 62,68$ dan prestasi belajar PAI sebesar $0,310 > 0,175$, maka hasil diterima yang berarti model regresi yang digunakan mempunyai *Standar Error* yang normal. Sehingga dapat disimpulkan Signifikan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar memiliki nilai rata-rata/mean = 5 (Sangat Setuju), Median = 3 (Ragu-Ragu), Modus = 4 (Setuju). Dari jawaban dari responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden Sangat setuju dengan angket yang diberikan oleh peneliti, dilihat dengan rata-rata/mean.
2. Prestasi belajar PAI memiliki rata-rata mean = 80,25 median = 85, median = 88, nilai minimum = 72, nilai maximum.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar yang diperoleh dari perhitungan regresi liner. Hal itu terbukti dengan r sebesar 0,646 dan nilai koefisien determinasi sebesar 58% dengan kata lain, Minat belajar berkontribusi terhadap Prestasi Belajar sebesar 42%, sisanya 58% dipengaruhi dengan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini..

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan Implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar PAI siswa. Hal ini memberikan petunjuk bahwa makin tinggi siswa memiliki Minat Belajar yang tinggi maka semakin baik Prestasi Belajar PAI Siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Pembelajaran tentang hal-hal yang dapat menumbuhkan Minat Belajar bagi anak harus dimulai ditanamkan dalam diri siswa/siswi disekolah bahwa kepribadian bukan hanya bermula dari Prestasi Belajar PAI semata, namun juga menumbuhkan Minat Belajar yang baik.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas bahwa minat belajar anak dapat meningkatkan Prestasi Belajar PAI. Oleh karena itu, Diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua, agar tidak melalaikan pendidikan anaknya sejak dini, karena madrasah pertama seorang anak adalah orang tua, terutama terkait mendidik minat belajar kepada anaknya, tidak hanya menyiapkan anak menjadi cerdas secara intelegensi saja tetapi ada EQ dan SQ yang perlu dikembangkan. Mengembangkan SQ pada anak dapat dilakukan dengan menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis dengan memberikan keteladanan dalam menjalankan praktik keagamaan.
2. Bagi Guru, Hendaknya tidak mengabaikan penanaman nilai-nilai spiritual pada siswa, guru dalam mendidik juga harus mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran, serta senantiasa memberikan keteladanan yang baik bagi muridnya terutama dalam hal nilai-nilai spiritual.
3. Bagi Kepala Sekolah, dapat menciptakan iklim sekolah yang memiliki nuansa islami serta mendukung dan mengaktifkan kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah.

LAMPIRAN 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMPI Sabilul Muhtadin
- b. Alamat Sekolah : Jl. Raya Babelan (samping
koramil)
- c. Desa/Kelurahan : Babelan
- d. Kecamatan : Babelan Kota
- e. Kode Pos : 17610
- f. Tahun Berdiri : 07/YSM/VII 2006
- g. Izin Operasional : 421/4/-Disdik

B. Keadaan Sekolah

No	Kelas	Romb. Belajar	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	Kelas 7	1	11	14	25	
2	Kelas 8	2	21	33	54	
3	Kelas 9	3	20	35	55	

LAMPIRAN 2

Petunjuk Pengisian Kuesioner X (Minat Belajar)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Kuesioner (An gket)

Bacalah pernyataan berikut dengan cermat, kemudian pilihlah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda **check list(✓)** menurut anda paling tepat.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya sangat senang mengikuti pelajaran PAI					
2	Saya merasa senang ketika guru menjelaskan tentang materi PAI					
3	Materi PAI sangat mudah untuk dipelajari					
4	Saya tertarik dengan materi PAI karena bermanfaat bagi kehidupan saya kelak					
5	Saya terdorong untuk mengikuti setiap pelajaran PAI					
6	Saya mempunyai catatan pelajaran PAI yang lengkap					

7	Setiap peserta didik mempunyai buku pedoman PAI					
8	Saya merasa jenuh mengikuti pelajaran PAI					
9	Saya tidak pernah bolos pada saat pelajaran PAI					
10	Sebelum pelajaran PAI berlangsung saya selalu mempersiapkan diri					

LAMPIRAN 3. Nilai UTS

Nilai UTS

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Pretasi
1	Afrian Qoriah	Laki Laki	80
2	Agung Supriyana	Laki Laki	80
3	Ariel Sanjaya	Laki Laki	80
4	Arip Rahman Hadi	Laki Laki	85
5	Ariq Baihaqi	Laki Laki	78
6	Daffa Dwi Handika	Laki Laki	90
7	Darel Arkanata	Laki Laki	90
8	Eva Fauziah	Perempuan	88
9	Fauziah Salsabilah	Perempuan	84
10	Fitria Wulan Oktaviani	Perempuan	84
11	Gaza Septahadi	Laki Laki	80
12	Indra Sudrajat	Laki Laki	95
13	Jelita Sherliy Herdwi	Perempuan	88
14	Kanaka Zizou Ayyuri	Laki Laki	84
15	M Abdul Aziz At-Thohiri	Laki Laki	75
16	M Rifki	Laki Laki	75
17	Nabila Nur Fitriyanti	Perempuan	96
18	Najwa Khoirunnisa	Perempuan	88
19	Nela Aulia	Perempuan	80
20	Padil Mulyadi	Laki Laki	96
21	Raihan Fitrah Abidin	Laki Laki	89
22	Refani Deya Ramadhan	Perempuan	80
23	Saskiya Nur Ayu Apriliani	Perempuan	80
24	Shellcy Agustia Arifin	Perempuan	88
25	Shofie Marsya Anjani	Perempuan	80
26	Siti Rahma Ayuningtyas	Perempuan	88
27	Nadiyah Nurmala Shea	Perempuan	72
28	Ahnaf Maulana Gibran	Laki Laki	90

29	Adam Shafiq	Laki Laki	92
30	Arsyla Najwa	Perempuan	88
31	Nayla Nova Ariani	Perempuan	90
32	Bintang Mustaqim	Laki Laki	72
33	Shakila Azzahra	Perempuan	75
34	Pandu Habiburrahman	Laki Laki	78
35	Gibran Wibowo	Laki Laki	88
36	Khayla Wilda Nur Fatimah	Perempuan	86
37	Azzahra Lestari	Perempuan	89
38	Irsyad Maulana	Laki Laki	76
39	Junio Ghan Hiroshi	Laki Laki	89
40	Khoirul Riski Nur Fahmi	Laki Laki	90
41	Fahmi Wardatan	Laki Laki	92
42	Talita Hasna	Perempuan	91
43	Rizky Muhammad	Laki Laki	96
44	Muhammad Rakha	Laki Laki	94
45	Muhammad Satria Andares	Laki Laki	88
46	Aditya Putra Nugroho	Laki Laki	89
47	Anggi Andaresta	Laki Laki	80
48	Abil Wulan Hania	Perempuan	100
49	Muhammad Rizki Al Ghi	Laki Laki	82
50	Bunga Okta	Perempuan	84
51	Halimah Tus Sa'diyah	Perempuan	86
52	Bramastya Fahmawan	Laki Laki	87
53	Oka Widiyanto	Laki Laki	75
54	Sania Wardah	Perempuan	78
55	Fahmi Nurrahman	Laki Laki	90

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDASI

No. Responden	P1	P2	P3	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	4	4	4	4	5	3	2	2	33
2	4	2	1	1	2	1	5	2	20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	2	2	1	2	2	2	1	18
5	2	2	1	1	1	3	2	3	22
6	2	2	1	1	1	3	2	3	22
7	1	2	2	1	2	4	2	1	22
8	5	5	3	5	5	5	5	5	46
9	2	2	3	1	1	2	2	2	21
10	2	2	3	1	1	2	2	2	21
11	5	3	2	2	3	5	3	4	32
12	1	1	2	1	1	2	4	3	19
13	2	2	1	1	1	3	2	3	22
14	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	2	1	1	2	1	1	3	1	18
16	1	2	3	2	1	2	3	1	21
17	1	2	2	3	3	3	4	5	23
18	2	3	3	4	5	4	3	2	24
19	4	4	4	2	3	2	4	2	30
20	5	4	5	3	4	2	3	4	31
21	5	4	4	4	5	3	2	1	33
22	5	3	3	2	2	2	2	2	20
23	5	2	3	3	2	4	3	5	33
24	5	2	2	4	3	3	3	3	35
25	5	1	5	2	2	2	2	2	28
26	5	2	3	4	3	2	3	2	26
27	3	2	3	2	3	2	1	2	33
28	3	2	2	2	2	3	4	5	21
29	4	2	3	2	2	2	4	5	27
30	4	2	4	3	4	2	2	1	27

31	4	2	5	2	3	2	1	1	25
32	3	2	2	2	1	1	1	1	15
33	2	3	2	2	2	2	2	2	20
34	1	3	2	4	4	4	5	5	32
35	1	3	2	2	3	4	2	2	21
36	1	3	2	4	4	4	4	4	35
37	2	5	2	5	3	2	3	2	31
38	3	5	2	5	4	5	3	4	32
39	4	5	2	5	5	5	5	5	45
40	5	4	3	4	4	5	5	4	40
41	4	5	3	5	4	3	2	3	33
42	5	1	3	3	3	3	3	3	23
43	3	2	3	4	4	4	4	4	28
44	2	2	3	5	5	5	5	5	35
45	1	2	3	5	4	3	2	1	27
46	3	2	4	4	3	4	3	4	24
47	3	3	4	5	5	5	5	5	35
48	5	4	5	5	5	5	5	3	41
49	3	3	4	4	4	4	4	3	34
50	2	2	3	3	3	3	4	4	34
51	2	1	2	5	4	3	4	5	30
52	2	2	2	5	4	4	4	4	34
53	1	1	3	5	5	5	5	5	45
54	3	2	4	5	4	3	4	3	37
55	4	3	2	3	3	3	3	3	30

LAMPIRAN 5

HASIL ANGKET MINAT BELAJAR

No. Responden	P1	P4	P5	P6	P8	P9	P11
1	4	2	4	4	4	4	4
2	1	1	1	3	4	1	2
3	1	1	1	1	1	1	1
4	2	2	2	2	2	1	1
5	1	3	2	3	1	3	2
6	1	3	2	2	2	3	3
7	1	4	1	2	1	2	1
8	5	5	5	5	3	5	5
9	5	3	5	2	5	4	5
10	4	4	5	4	4	4	5
11	2	4	2	3	3	5	2
12	2	1	1	1	1	1	1
13	1	3	2	3	1	3	2
14	4	5	5	4	3	3	4
15	2	2	2	1	1	2	1
16	1	1	1	2	5	1	1
17	4	5	4	3	3	2	4
18	4	5	5	4	4	2	3
19	1	5	4	3	3	2	2
20	2	5	5	3	3	2	3
21	3	5	4	3	4	2	2
22	4	5	5	3	3	3	3
23	5	5	4	3	3	3	2
24	2	5	3	3	2	3	3
25	2	5	3	3	1	3	2
26	2	5	3	3	2	4	2
27	3	5	3	3	1	4	2
28	4	5	3	3	2	4	2
29	5	5	3	3	1	4	2
30	5	5	3	3	1	4	3

31	5	5	3	3	1	4	3
32	1	5	2	3	1	4	3
33	2	5	2	3	1	4	3
34	3	5	2	3	2	4	3
35	5	5	3	3	3	4	2
36	5	5	4	3	3	4	2
37	5	5	4	3	2	4	2
38	5	5	4	3	3	4	2
39	5	5	3	3	2	4	2
40	5	5	2	3	3	2	3
41	5	5	2	3	2	4	4
42	5	5	2	3	3	2	4
43	5	5	3	3	2	2	4
44	3	5	3	3	3	2	5
45	3	5	3	3	3	2	5
46	3	5	3	3	3	2	5
47	3	5	3	3	2	3	5
48	3	5	3	3	3	4	5
49	3	5	3	3	4	3	5
50	3	5	3	3	4	3	4
51	3	5	3	3	4	3	4
52	2	5	3	3	4	3	4
53	1	5	3	3	4	3	4
54	1	5	3	3	3	2	3
55	1	5	3	3	3	2	3

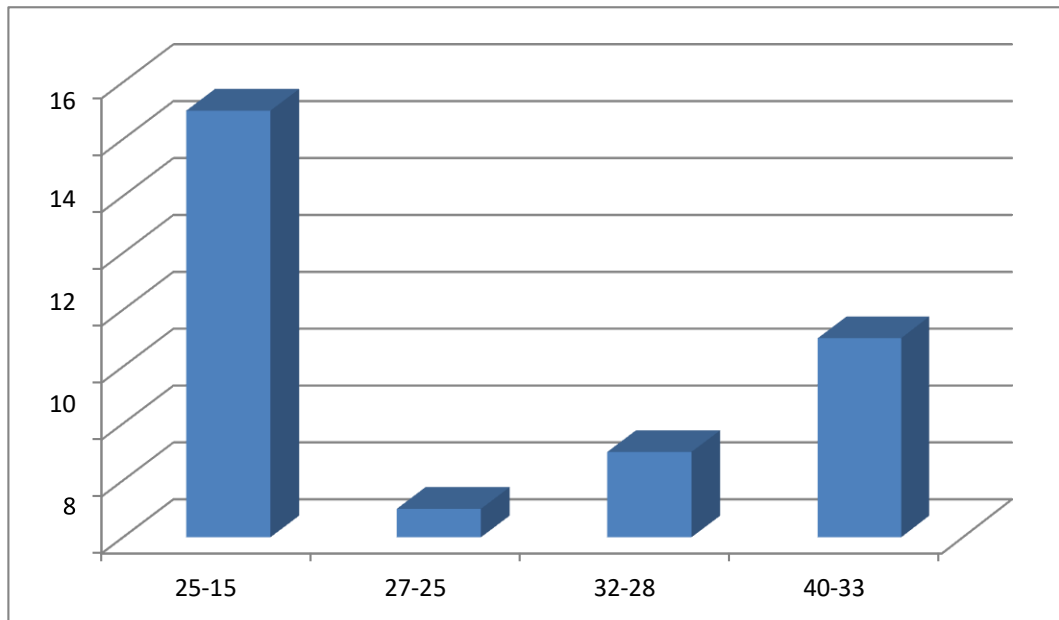
LAMPIRAN 6

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar

X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	1	3,2	3,2	3,2
	18.00	3	9,7	9,7	12,9
	19.00	1	3,2	3,2	16,1
	20.00	1	3,2	3,2	19,4
	21.00	5	16,1	16,1	35,5
	22.00	6	19,4	19,4	54,8
	23.00	3	9,7	9,7	64,5
	32.00	1	3,2	3,2	67,7
	33.00	1	3,2	3,2	71,0
	34.00	1	3,2	3,2	74,2
	36.00	1	3,2	3,2	77,4
	37.00	1	3,2	3,2	80,6
	41.00	1	3,2	3,2	83,9
	44.00	1	3,2	3,2	87,1
	45.00	1	3,2	3,2	90,3
	46.00	1	3,2	3,2	93,5
	47.00	1	3,2	3,2	96,8

LAMPIRAN 7

Diagram Frekuensi Hasil Minat Belajar



Berdasarkan gambar diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi siswa yang memperoleh hasil angkat 25-15 yaitu sebanyak 15 siswa, 27-25 sebanyak 1 siswa, 32-38 sebanyak 3 siswa, dan 40-33 sebanyak 7 siswa Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heterogen (tidak sejenis)

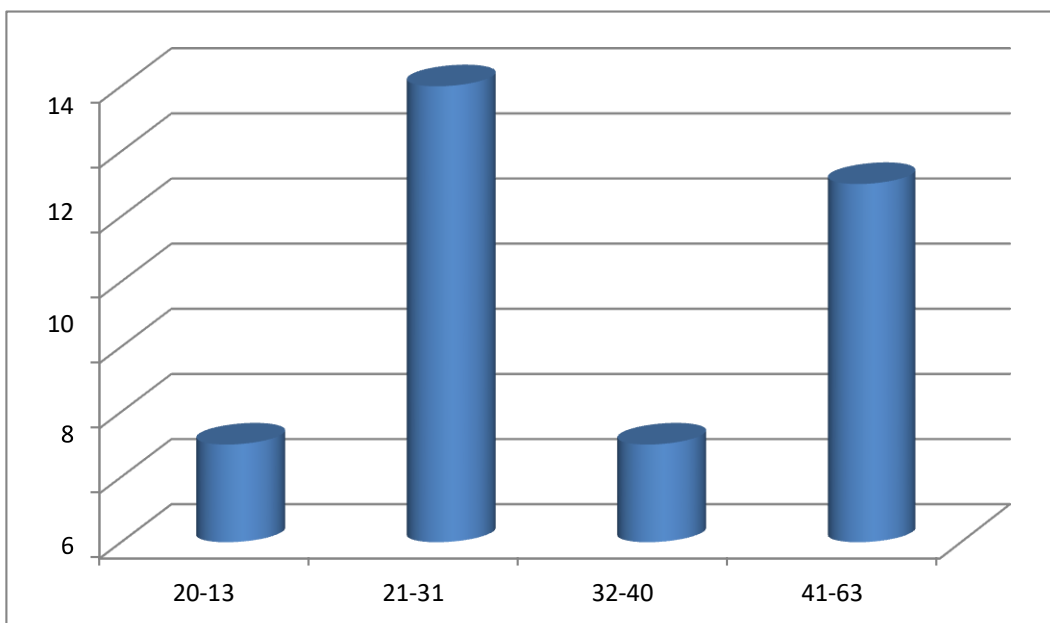
LAMPIRAN 8

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Prestasi Belajar

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	1	3,2	3,2	3,2
	14.00	1	3,2	3,2	6,5
	20.00	1	3,2	3,2	9,7
	21.00	2	6,5	6,5	16,1
	22.00	2	6,5	6,5	22,6
	23.00	2	6,5	6,5	29,0
	24.00	2	6,5	6,5	35,5
	28.00	1	3,2	3,2	38,7
	29.00	2	6,5	6,5	45,2
	31.00	2	6,5	6,5	51,6
	32.00	1	3,2	3,2	54,8
	38.00	1	3,2	3,2	58,1
	40.00	1	3,2	3,2	61,3
	43.00	1	3,2	3,2	64,5
	50.00	2	6,5	6,5	71,0
	53.00	1	3,2	3,2	74,2
	55.00	1	3,2	3,2	77,4
	56.00	1	3,2	3,2	80,6
	57.00	1	3,2	3,2	83,9
	58.00	1	3,2	3,2	87,1
	62.00	3	9,7	9,7	96,8
	63.00	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

LAMPIRAN 9

Diagram Hasil Angket Prestasi Belajar



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi siswa yang memperoleh hasil angket 20-13 yaitu sebanyak 3 siswa, 21-31 sebanyak 13 siswa, 32-40 sebanyak 3 siswa, dan 41-63 sebanyak 11 siswa, Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heterogen (tidak sejenis).

LAMPIRAN 10

Uji Normalitas (Variabel X dan Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat	
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.55	62.68
	Std. Deviation	10.652	15.478
Most Extreme Differences	Absolute	.310	.175
	Positive	.310	.175
	Negative	-.153	-.099
Test Statistic		.310	.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.017 ^c

stasi

Pre

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 11

Uji Homogenitas

Hasil Uji Levene

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi	Based on Mean	3.290	3	13	.055
	Based on Median	2.960	3	13	.072
	Based on Median and with adjusted df	2.960	3	4.321	.152
	Based on trimmed mean	3.448	3	13	.049

Hasil Uji Anova

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	(Combined)	5950.641	17	350.038	3.681	.011
		Linearity	3001.903	1	3001.903	31.570	.000
		Deviation from Linearity	2948.738	16	184.296	1.938	.117
	Within Groups		1236.133	13	95.087		
	Total		7186.774	30			

LAMPIRAN 12

Uji R (Uji Signifikan)

Hasil Uji Korelasi

Correlations

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.806	6.069		6.065	.000
	Minat Belajar	.939	.206	.646	4.561	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Variabel X (Minat Belajar)

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,695	0,3009	Valid
2	0,691	0,3009	Valid
3	0,689	0,3009	Valid
4	0,707	0,3009	Valid
5	0,558	0,3009	Valid
6	0,784	0,3009	Valid
7	0,802	0,3009	Valid
8	0,755	0,3009	Valid
9	0,517	0,3009	Valid
10	0,846	0,3009	Valid
11	0,793	0,3009	Valid
12	0,754	0,3009	Valid
13	0,809	0,3009	Valid